PANDUAN

PENYUSUNAN TESIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
Inspiring and Empowering



2025

PANDUAN TESIS

PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

2025

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Buku Panduan Tesis Universitas Muhammadiyah Purworejo

Pengarah	:	1. Dr. Teguh Wibowo, M.Pd 2. Dr. Dwi Irawati, M.Si
Penanggung jawab	:	Dr. Sudar, M.Pd
Ketua	:	Dr. Riawan Yudi Purwoko, S.Si, M.Pd
Anggota	:	1. Dr. Semi Sukarni, M.Pd 2. Dr. Junaedi Setiyono, M.Pd 3. Dr. Titi Rokhayati, M.Pd 4. Dr. Puji Nugraheni, S.Si, M.Pd 5. Dr. Mujiyem Sapti, S.Pd, M.Si
Teknis dan Layout	:	Ari Purwanto, S.Kom

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Alamat : Jalan K.H.A Dahlan No. 3 & 6 Telepon / Faksimile (0275) 321494

PURWOREJO 54111

Home Page : http://www.umpwr.ac.id, email : info@umpwr.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Nomor: 017/KEP/II.3.AU/F/2025

tentang

PEMBERLAKUAN PANDUAN PENYUSUNAN TESIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan penjaminan kualitas penyusunan tesis pada Program Studi Magister, perlu disusun dan diberlakukan Panduan Penyusunan Tesis Universitas Muhammadiyah Purworejo;
b. bahwa Panduan Penyusunan Tesis diperlukan sebagai pedoman bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji dan pihak terkait dalam proses penyusunan, pembimbingan, ujian serta penyelesaian tesis;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo tentang Pemberlakuan Panduan Penyusunan Tesis Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Mengingat :

a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
d. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 1/PED/I.0/B/2025 tanggal 7 Zulkaidah 1446 H / 5 Mei 2025 M tentang PerguruanTinggi Muhammadiyah;
e. Statuta Universitas Muhammadiyah Purworejo;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Memberlakukan Panduan Penyusunan Tesis Universitas Muhammadiyah Purworejo sebagai pedoman dalam pelaksanaan penyusunan, pembimbingan, ujian serta penyelesaian tesis bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Kedua : Panduan sebagaimana dimaksud pada diktum Pertama menjadi acuan bagi pimpinan universitas, fakultas, program studi, serta unit terkait dalam penyusunan tesis.

Ketiga : Panduan Penyusunan Tesis sebagaimana dimaksud dalam keputusan ini tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purworejo
Pada tanggal : 8 Rajab 1446 H
8 Januari 2025 M

Rektor,

Dr. Teguh Wibowo, M.Pd.
NIDN 0614097401

Tembusan:
BPH UMPWR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hida-yah-Nya sehingga Panduan Penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai panduan bagi pelaksanaan Tugas Akhir Tesis dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Purworejo. Panduan ini merupakan penyempurnaan Panduan Tesis Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2023 selaras dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Panduan ini mengatur tahapan penyusunan Tugas Akhir Tesis secara umum dari persyaratan akademik dan administrasi, prosedur penyelenggaraan, sistematika dan penulisan, bahasa dan tata tulis, ujian tesis, sampai pada publikasi dan pengaturan hak kekayaan intelektual. Untuk memudahkan pembaca, pada bagian akhir panduan ini juga disertakan lampiran format penulisan halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran lain yang diperlukan dalam penyusunan Tesis.

Dengan adanya panduan ini, diharapkan penulisan Tesis dapat berjalan dengan baik sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Jazakallahu khoiron kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya panduan ini. Semoga buku panduan ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Purworejo, 8 Januari 2025
Rektor,

Dr. Teguh Wibowo, M.Pd.
NIDN 0614097401

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
TIM PENYUSUN ii
SK PENETAPAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Batasan dan Bentuk Tesis 1
B. Fungsi Dan Tujuan 1
BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK 2
A. Mahasiswa 2
B. Komisi Tesis 2
C. Dosen Pembimbing 2
D. Validator Instrumen Penelitian 3
E. Validator Produk 3
F. Tim Penguji 3
BAB III 4 PROSEDUR PENYELENGGARAAN 4
A. Penyusunan Proposal Tesis 4
B. Ujian Proposal Tesis 4
C. Pelaksanaan Penelitian Tesis 5
D. Ujian Hasil Tesis 7
E. Ketentuan Khusus 8
BAB IV SISTEMATIKA TESIS 9
A. Bagian Awal 9
B. Bagian Inti 11
1. Penelitian Kuantitatif 11
2. Penelitian Kualitatif 12
3. Penelitian Campuran Kualitatif dan Kuantitatif 13
4. Penelitian Evaluasi 144
5. Penelitian dan Pengembangan 14
6. Khusus Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris 15
BAB V BAHASA DAN TATA TULIS 17
A. Bahasa 17
B. Tata Tulis 17

BAB VI UJIAN TESIS 21
A. Ujian Proposal Tesis 21
B. Ujian Hasil Tesis 24
BAB VII PUBLIKASI DAN HAKI 30
A. Publikasi Makalah Tesis 30
B. Media Publikasi 30
C. Pengaturan Hak Publikasi 30
D. Pengaturan HKI 31
LAMPIRAN 32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi Waktu Ujian Proposal Tesis

Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Hasil Tesis

Tabel 3. Rubrik Penilaian

Tabel 4. Nilai Akhir dan Konversinya

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Sampul Proposal Tesis/Tesis

Lampiran 2. Format Lembar Persetujuan Proposal Tesis

Lampiran 3. Format Lembar Pengesahan Proposal Tesis

Lampiran 4. Pernyataan Keaslian Karya

Lampiran 5. Contoh Penulisan Judul Tabel dan Gambar

Lampiran 6. Format Surat Pengajuan Usulan Pembimbing Tesis

Lampiran 7. Form Kartu Kendali Pembimbingan Tesis

Lampiran 8. Form Surat Pernyataan Validasi

BAB I PENDAHULUAN

Tesis merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Program Magister di Universitas Muhammadiyah Purworejo Tesis merupakan karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa program magister sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi yang memenuhi kriteria pencapaian kompetensi level 8 (delapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penyusunan tesis dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing tesis yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Direktur Pascasarjana. Panduan ini diperlukan agar penulisan tesis dapat dilaksanakan secara efektif, baik bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, program studi, dan/atau pascasarjana, serta para pihak yang bersangkutan.

A. Batasan dan Bentuk Tesis

Tesis merupakan salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar magister. Sebagai tugas akhir, tesis harus:

1. memenuhi persyaratan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah,
2. mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan atau praktik profesionalnya,
3. memiliki nilai manfaat bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan, dan
4. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan melalui pendekatan monodisiplin, interdisiplin, dan/atau multidisiplin.

B. Fungsi Dan Tujuan

Panduan tesis berfungsi sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen, program studi, dan pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Purworejo mulai dari tahap proposal, penelitian, penyusunan laporan, dan ujian. Panduan ini mengatur hal-hal yang bersifat teknis dan substantif.

Panduan tesis ini bertujuan membantu mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, ketua program studi, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pelaksanaan penelitian, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian. Harapannya proses penulisan tesis dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

BAB II
PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

A. Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah Tesis dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif terdaftar pada semester berjalan.
2. Lulus Mata Kuliah Seminar/Penulisan Proposal Tesis.
3. Indeks Prestasi Komulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,00.
4. Mengambil Mata Kuliah Tesis dalam Kartu Rencana Studi (KRS) di SIMAK (https://simak.umpwr.ac.id/).

B. Komisi Tesis

1. Persyaratan Komisi Tesis

   Komisi Tesis diketuai oleh Ketua Program Studi dengan 3 (tiga) anggota. Persyaratan Komisi Tesis adalah sebagai berikut.

   a. Memiliki kualifikasi pendidikan Doktor, menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
   b. Memiliki kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang penelitian yang ditunjukkan dengan rekam jejak penelitian yang tertuang dalam daftar riwayat hidup.
   c. Diajukan oleh program studi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana.
   d. Masa tugas Komisi Tesis selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

2. Tugas Komisi Tesis

   Tugas Komisi Tesis adalah sebagai berikut.

   a. Mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak mengambil tesis.
   b. Menyelenggarakan pembekalan penyusunan tesis.
   c. Menentukan kelayakan judul yang diajukan mahasiswa.
   d. Menentukan pembimbing proposal tesis.
   e. Menentukan pembimbing tesis.
   f. Memantau proses penyusunan dan pembimbingan tesis.
   g. Menentukan jadwal dan susunan penguji proposal tesis/hasil tesis.

C. Dosen Pembimbing

Persyaratan dosen pembimbing tesis adalah sebagai berikut.

1. Memiliki kualifikasi pendidikan Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
2. Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan tesis mahasiswa yang dibimbing.
3. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana.
4. Memiliki publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir serta berpengalaman mengampu mata kuliah di program magister sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun.

D. Validator Instrumen Penelitian

Mahasiswa program magister wajib melakukan validasi instrumen penelitian tesis. Validator instrumen tesis dapat berprofesi sebagai dosen, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman di bidangnya. Pengajuan validator dilakukan mahasiswa melalui surat permohonan yang diketahui oleh dosen pembimbing. Penunjukan validator instrumen di SK kan oleh Direktur Pascasarjana. Persyaratan sebagai validator instrumen adalah para pihak yang memiliki keahlian yang relevan dengan permasalahan tesis mahasiswa dengan rincian sebagai berikut.

1. Validator dosen memiliki kualifikasi pendidikan Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
2. Validator pakar dan praktisi sekurang-kurangnya memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan ditentukan oleh pembimbing.

E. Validator Produk

Validasi produk wajib dilakukan untuk penelitian pengembangan. Validator produk dapat dilakukan oleh dosen, guru, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman di bidangnya. Pengajuan validator dilakukan mahasiswa melalui surat permohonan yang diketahui oleh dosen pembimbing. Penunjukan validator produk di SK kan oleh Direktur Pascasarjana. Persyaratan sebagai validator produk adalah sebagai berikut.

1. Validator dosen memiliki kualifikasi pendidikan Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
2. Validator pakar dan praktisi memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai.

F. Tim Penguji

Persyaratan tim penguji proposal tesis dan hasil tesis adalah sebagai berikut.

1. Tim Penguji memiliki kualifikasi Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
2. Tim Penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tesis mahasiswa.

BAB III
PROSEDUR PENYELENGGARAAN

A. Penyusunan Proposal Tesis

Prosedur pengajuan dan penyusunan proposal tesis adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengajukan judul tesis kepada Program Studi untuk dibahas oleh Komisi Tesis. Rapat komisi tesis dilakukan untuk menetapkan kelayakan topik penelitian yang diajukan mahasiswa. Rapat komisi tesis juga akan merekomendasikan calon pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian mahasiswa. Jika topik kurang layak maka mahasiswa diminta untuk mengajukan topik baru dengan mengacu pada pertimbangan yang disampaikan oleh komisi tesis.
2. Komisi tesis merekomendasikan hasil rapat dan kaprodi menyampaikan nama pembimbing kepada Direktur Pascasarjana untuk diterbitkan SK pembimbing.
3. Mahasiswa mengambil mata kuliah Penulisan/Seminar Proposal Tesis sesuai kurikulum pada prodi masing-masing.
4. Mahasiswa memulai penulisan tesis dan pembimbingan.
    a. Bagi mahasiswa yang menggunakan administrasi SIA, mahasiswa diberi kartu bimbingan oleh TU (kartu bimbingan wajib dibawa dan diisi saat bimbingan)
    b. Bagi mahasiswa yang menggunakan administrasi SIMAK, proses dan logbook pembimbingan menggunakan fitur **Bimbingan Skripsi/Tesis** di SIMAK.
5. Mahasiswa menyerahkan naskah proposal tesis untuk mendapatkan persetujuan pembimbing dan Kaprodi sebagai syarat mengikuti ujian. Naskah proposal wajib diuji *similarity* **Turnitin** dengan tingkat *similarity* maksimal 30%.

B. Ujian Proposal Tesis

1. Prosedur Administrasi Ujian Proposal Tesis

   Prosedur pengajuan administrasi ujian proposal tesis adalah sebagai berikut.

   a. Mahasiswa mengajukan permohonan ujian proposal tesis kepada Komisi Tesis.
   b. Komisi Tesis menentukan Penguji Utama proposal tesis dan waktu ujian proposal tesis.
   c. Komisi Tesis mengajukan permohonan ujian proposal tesis kepada Direktur Pascasarjana.
   d. Ketua dan Sekretaris Penguji merupakan unsur dari Pengelola Pascasarjana atau dosen yang ditunjuk.
   e. Direktur Pascasarjana mengeluarkan SK Tim Penguji Proposal Tesis beserta waktu

ujian.

f. Layanan Administrasi Akademik Pascasarjana mengeluarkan berkas ujian.

2. Mekanisme Ujian Proposal Tesis

Mekanisme pengajuan ujian proposal tesis dijabarkan sebagai berikut.

a. Mahasiswa mempresentasikan proposal tesis selama maksimal 15 menit.
b. Tim Penguji Proposal Tesis mengajukan pertanyaan dan memberi masukan.
c. Tim Penguji Proposal Tesis bersidang untuk menentukan kelulusan proposal tesis mahasiswa.
d. Sekretaris Tim Penguji Proposal Tesis melengkapi Berita Acara Ujian Proposal Tesis.

e. Mahasiswa merevisi proposal tesis sesuai masukan Tim Penguji Proposal Tesis.

C. Pelaksanaan Penelitian Tesis

1. Pembimbingan

Mahasiswa melakukan bimbingan tesis dengan dosen pembimbing. Pembimbingan dapat dilakukan secara individual dan/atau klasikal. Waktu bimbingan dilakukan per minggu dan/atau atas kesepakatan dengan pembimbing tesis. Proses bimbingan dilakukan secara luring dan/atau daring menggunakan Sistem Informasi Akademik SIMAK menu Bimbingan Tesis yang dapat diakses melalui laman https://simak.umpwr.ac.id.

2. Perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa perlu mengurus perizinan. Tahapan untuk memperoleh surat izin penelitian diuraikan sebagai berikut.

a. Mahasiswa mengajukan surat izin penelitian kepada Direktur Pascasarjana.
b. Direktur Pascasarjana menerbitkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada instansi/lembaga tempat penelitian dilakukan.
c. Mahasiswa menyampaikan surat izin penelitian kepada instansi/lembaga tempat penelitian.

3. *Ethical Clearance* (Layanan Etik)

Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa disarankan untuk dapat memiliki surat keterangan *ethical clearance* (bagi yang memerlukan). Hal ini bertujuan untuk memenuhi beberapa persyaratan publikasi dari jurnal.

4. Validasi Instrumen Penelitian

Setiap penelitian tesis diwajibkan melakukan validasi instrumen penelitian dengan mekanisme sebagai berikut.

a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan Direktur Pascasarjana.
b. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk validasi instrumen penelitian tesis paling lambat

2 (dua) minggu sejak pengajuan validasi instrumen penelitian tesis diajukan.

5. Validasi Produk

   Penelitian yang menghasilkan produk diperlukan validasi produk dengan mekanisme sebagai berikut.

   a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan tertulis kepada Direktur Pascasarjana.
   b. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk validasi produk penelitian tesis paling lambat 2 (dua) minggu sejak pengajuan validasi produk penelitian tesis diajukan.

6. Pengumpulan Data

   Langkah atau aturan dalam kegiatan pengumpulan data adalah sebagai berikut.

   a. Mahasiswa melakukan pengumpulan data sesuai dengan rancangan yang ditetapkan dengan pembimbingan dari dosen.
   b. Mahasiswa wajib menjaga nama baik UMPWR.
   c. Mahasiswa membuat surat bukti telah melakukan pengambilan data yang diketahui oleh pemimpin lembaga/instansi tempat pengambilan data.

7. Pengolahan dan Analisis Data

   Mahasiswa melakukan pengolahan dan analisis data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh. Analisis data penelitian kuantitatif dapat menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial. Pada penelitian kualitatif, data dapat berupa catatan lapangan, hasil wawancara, hasil observasi, foto, gambar, dokumen, biografi, artikel, dan sebagainya. Data diolah dengan cara mengorganisasikan data (mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan membuat kategori) ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kerangka teori awal dan/atau hipotesis kerja.

8. Penyusunan Laporan

   Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan penelitian/tesis, yaitu:

   a. Tesis disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan secara terjadwal dan dibuktikan dengan data yang terekam pada SIMAK dan/atau Buku Bimbingan Tesis (Lampiran 7);
   b. Tesis disusun dengan mengacu pada Panduan Penulisan Tesis, sesuai dengan jenis penelitian;
   c. Mahasiswa yang mengalami kesulitan akademik dapat menghubungi dan berkonsultasi dengan Kaprodi.

9. Reviu Tesis

   Setelah tesis disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan usulan reviu tesis kepada Kaprodi. Tesis yang sudah disetujui akan diberikan kepada Tim Pereviu yang telah di SK kan oleh Direktur Pascasarjana. Reviu Tesis dilakukan untuk menjamin kualitas tesis.

10. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan pembimbingan diperlukan untuk meningkatkan kualitas tesis. Monitoring dan evaluasi dilakukan sekurang-kurangnya 2 kali dalam satu semester oleh Pengelola Program Studi / Pascasarjana dengan tujuan sebagai berikut.

a. Menjamin keterlaksanaan bimbingan secara efektif dan efisien dengan cara mengadakan pertemuan secara berkala minimal dua kali dalam satu semester antara prodi, pembimbing, dan mahasiswa.
b. Memastikan dosen pembimbing mampu mendorong mahasiswa untuk belajar, berpikir kreatif, dan inovatif dalam proses pembimbingan.
c. Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan melalui SIMAK dan/ atau buku bimbingan tesis.
d. Memastikan bahwa instrumen telah ditelaah oleh ahli dan divalidasi menggunakan cara baku sesuai dengan karakteristik instrumen.
e. Mahasiswa yang mengalami kesulitan akademik dapat menghubungi dan berkonsultasi dengan Kaprodi.
f. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian tesis.
g. Memastikan bahwa naskah tesis yang disusun bebas dari plagiasi (nilai kemiripan paling banyak 30%).
h. Mahasiswa yang sedang menulis tesis harus melaksanakan bimbingan, konsultasi, atau komunikasi dengan pembimbing.
i. Mahasiswa dapat konsultasi dengan pembimbing secara langsung dan dapat pula memanfaatkan teknologi komunikasi, misalnya melalui SIMAK, e-mail, dan sebagainya.

D. Ujian Hasil Tesis

1. Prosedur Administrasi Ujian Hasil Tesis

Prosedur pengajuan administrasi ujian hasil tesis adalah sebagai berikut.

a. Mahasiswa mengajukan permohonan ujian hasil tesis kepada Komisi Tesis.
b. Komisi Tesis menentukan Tim Penguji Hasil Tesis dan waktu ujian hasil tesis.
c. Komisi Tesis mengajukan permohonan ujian kepada Direktur Pascasarjana.
d. Direktur Pascasarjana mengeluarkan SK Tim Penguji Hasil Tesis beserta waktu ujian.
e. Layanan Administrasi Akademik di Pascasarjana mengeluarkan berkas ujian.

2. Mekanisme Ujian Hasil Tesis

   a. Mahasiswa mempresentasikan ringkasan tesis selama maksimal 15 menit.
   b. Tim Penguji Hasil Tesis mengajukan pertanyaan dan memberi masukan.
   c. Tim Penguji Hasil Tesis bersidang untuk menentukan kelulusan mahasiswa.
   d. Sekretaris Tim Penguji Hasil Tesis melengkapi Berita Acara Ujian Hasil Tesis.

E. Ketentuan Khusus

Dalam hal mahasiswa mengalami masalah pembimbingan tesis, mahasiswa dapat mengajukan permohonan penggantian pembimbing kepada Direktur Pascasarjana. Penggantian pembimbing dapat disebabkan oleh permasalahan bidang ilmu yang kurang relevan, ketersediaan waktu pembimbingan (misal mahasiswa tidak memperoleh waktu pembimbingan lebih dari 1 bulan), atau alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV
SISTEMATIKA TESIS

Sistematika penulisan tesis terdiri atas bagian awal, inti, dan akhir. Isi masing-masing bagian sebagai berikut.

A. Bagian Awal

1. Sampul Luar

   Sampul luar tesis memuat judul, logo UMPWR, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), kegunaan penulisan tesis, nama program studi, nama pascasarjana, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton dengan warna sesuai dengan bendera pascasarjana. Semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Contoh format dan ukuran huruf sampul tesis dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Halaman Kosong

   Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi laporan Tesis.

3. Sampul Dalam

   Isi sampul bagian dalam sama dengan isi sampul bagian luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan logo UMPWR berwarna, serta diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (contohnya i, ii, iii, dst.).

4. Abstrak (dalam bahasa Indonesia)

   Abstrak disusun dengan urutan: Abstrak, nama penulis, judul tesis, nama kota, pascasarjana, serta tahun. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian/pengembangan/kajian. Paragraf kedua berisi metode penelitian/ pendekatan pemecahan masalah: mencakup desain penelitian/ pengembangan/kajian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan reliabilitas untuk penelitian kuantiatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian/pengembangan/kajian dalam bentuk simpulan dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan jarak satu spasi maksimal 500 kata. Pada bagian akhir abstrak disertakan kata kunci maksimal lima kata disusun secara alfabetis.

5. Abstract (dalam bahasa Inggris)

   Format dan isi abstrak dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia.

6. Surat Pernyataan

   Surat pernyataan bermeterai 10.000 berisi pernyataan mahasiswa bahwa tesis yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar magister (Lampiran 5).

7. Lembar Persetujuan

   Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Direktur Pascasarjana. Lembar persetujuan harus disertakan pada saat ujian proposal/ujian hasil tesis. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman persetujuan terdiri atas:

   a. Persetujuan;
   b. Judul Tesis;
   c. Nama lengkap dan NIM;
   d. Pembimbing;
   e. Tempat, tanggal, bulan, tahun;
   f. Direktur Pascasarjana.

8. Lembar Pengesahan

   Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari Tim Penguji atau Dewan Penguji, serta Direktur Pascasarjana. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

   a. Lembar Pengesahan
   b. Judul
   c. Nama lengkap dan NIM
   d. Dipertahankan di depan Tim Penguji atau Dewan Penguji Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purworejo, tanggal.
   e. Tim/Dewan Penguji
   f. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
   g. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purworejo
   h. Lembar pengesahan dibuat setelah ujian proposal tesis/ujian hasil tesis, naskah proposal/naskah tesis telah diperbaiki dan disahkan oleh Tim Penguji atau Dewan Penguji serta Direktur Pascasarjana.

9. Halaman Persembahan

   Halaman persembahan tidak merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada para pihak yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

10. Kata Pengantar

    Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penulisan tesis, memberikan pengantar singkat tentang isi tesis, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil tesis. Kata pengantar diketik dengan dua spasi.

11. Daftar Isi

    Daftar isi memuat garis besar isi tesis beserta nomor halamannya. Unsur tesis yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Penomoran halaman depan menggunakan angka romawi kecil. Daftar isi diketik satu spasi.

12. Daftar Tabel

    Daftar tabel disusun dengan sistematika memuat nomor urut tabel (angka Arab), judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

13. Daftar Gambar

    Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

14. Daftar Lampiran

    Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman tesis.

B. Bagian Inti

Isi bagian inti tesis disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku panduan ini. Secara umum, bagian inti tesis terdiri atas lima bab, yakni (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran. Hasil Penelitian dan Pembahasan dapat terdiri atas satu atau lebih dari satu bab tergantung pada pertimbangan peneliti. Penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuannya, jenis data yang diteliti atau menurut pendekatannya, teknik analisis data yang digunakan, dan menurut keterbaruan data yang diteliti. Buku panduan ini hanya memuat format laporan beberapa jenis penelitian utama yang paling sering digunakan oleh mahasiswa program magister di Universitas Muhanmadiyah Purworejo.

1. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survei, ex post facto, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori
B. Kajian Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Pikir
D. Hipotesis Penelitian atau Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Populasi dan Sampel Penelitian
D. Variabel Penelitian
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
   1. Uji Prasyarat
   2. Uji Hipotesis
B. Pembahasan
C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan
B. Saran

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realitas atau kebenaran di balik gejala yang terekam secara indrawi dalam paradigma interpretif. Laporan penelitian kualitatif secara umum disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Fokus Masalah
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori
B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Alur/Kerangka Pikir
D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Sumber Data
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
E. Keabsahan Data
F. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian
B. Pembahasan dan Temuan
C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan
B. Saran

3. Penelitian Campuran Kualitatif dan Kuantitatif

Penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan model (a) berurutan (sequential), (b) model paralel, (c) model concurrent triangulation, dan (d) model concurrent embedded. Laporan penelitian metode campuran memiliki sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori
B. Kajian Penelitian yang Relevan
C. Alur/Kerangka Pikir
D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian Campuran
B. Populasi dan Sampel serta Sumber Data
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif
D. Validitas dan Reliabilitas serta Keabsahan Data
E. Teknik Analisis Data Kombinasi Kuantitatif dan Kualitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
B. Pembahasan Hasil Penelitian
C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan
B. Saran

4. Penelitian Evaluasi

Laporan evaluasi dapat menggunakan format kuantitatif atau format kualitatif, atau format campuran kuantitatif dan kualitatif, tergantung jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi. Laporan penelitian evaluasi kuantitatif menggunakan format sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Deskripsi Program
C. Pembatasan dan Rumusan Masalah
D. Tujuan Evaluasi, Tujuan Program
E. Manfaat Evaluasi

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori
B. Kajian Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Pikir
D. Hipotesis atau Pertanyaan Evaluasi

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian Evaluasi
B. Metode Penelitian Evaluasi
C. Tempat dan Waktu
D. Populasi dan Sampel atau Subyek Penelitian
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
F. Validitas dan Reliabilitas atau Keabsahan Data
G. Teknik Analisis Data
H. Kriteria Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
B. Pembahasan
C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan
B. Saran/rekomendasi

Laporan evaluasi yang menggunakan data kualitatif dapat menggunakan format penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi. Laporan evaluasi yang menggunakan model campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan format penelitian campuran yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi.

5. Penelitian dan Pengembangan

Bagian inti tesis yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian Satu dan Bagian Dua.

BAGIAN SATU: Laporan Tesis dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Pengembangan
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
G. Manfaat Pengembangan
H. Asumsi Pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori
B. Kajian Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Pikir
D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN
A. Model Pengembangan
B. Prosedur Pengembangan
C. Desain Uji Coba Produk
1. Desain Uji Coba
2. Subjek Uji Coba
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
A. Hasil Pengembangan Produk Awal
B. Hasil Uji Coba Produk
C. Revisi Produk
D. Kajian Produk Akhir
E. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan tentang Produk
B. Saran Pemanfaatan Produk
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

BAGIAN DUA: Produk Penelitian Pengembangan

Bagian Dua memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan, seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu. Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.

Catatan: Sajian hasil dan pembahasan apabila memerlukan keluasan dan kedalaman, dapat dibuat lebih dari satu bab tergantung pada keperluan dari peneliti.

6. Khusus Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris

Khusus Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, menggunakan format sebagai berikut.

CHAPTER I. INTRODUCTION

A. Background of the Study
B. Identification of the Problem
C. Limitation of the Problem
D. Formulation of the Problem
E. Objectives of the Study
F. Significance of the Study.

CHAPTER II. LITERATURE REVIEW

A. Previous Studies
B. Theoretical Review
C. Conceptual Framework

CHAPTER III. RESEARCH METHODOLOGY

A. Research Design
B. Research Participants (*qualitative*)/ Population and Sample (*quantitative*)
C. Unit of Analysis (*qualitative*)/ Variables (*quantitative*)
D. Instruments
E. Data Collecting Technique
F. Data Analyzing Technique

CHAPTER IV. RESEARCH FINDING AND DISCUSSION

A. Research Finding
B. Discussion

CHAPTER V. CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion
B. Suggestion

References

Appendices

BAB V
BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa

Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia atau dapat juga dalam bahasa Inggris (Magister Pendidikan Bahasa Inggris) menggunakan ragam bahasa ilmiah. Bahasa ragam ilmiah memiliki ciri-ciri: (1) menggunakan ejaan baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat; (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tepat; (6) menggunakan kata tugas (seperti dan, dari, daripada) secara tepat, tersurat dan konsisten; (7) paragraf memuat sebuah ide pokok; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dalam suatu paragraf; serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

B. Tata Tulis

1. Kertas

Tesis diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kuarto A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan berat 70 gram. Jika di dalam naskah diperlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Pengetikan

a. Menggunakan spasi ganda

b. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta)

c. Jarak setelah tanda baca dituliskan:

   1) Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dari kata di depannya.

   2) Kurung buka dan kurung tutup (…) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.

   3) Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.

d. Judul Tabel dan Gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel/gambar diletakkan di atas tabel/gambar pada posisi rata kiri (sesuai APA *7th Edition).* Contoh pada Lampiran 5.

e. Daftar Pustaka:

   1) jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi

2) jarak antarpustaka adalah dua spasi

3) apabila lebih dari 1 baris, baris kedua masuk 7 ketukan.

3. Batas Tepi Pengetikan

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut:

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

4. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari tiga kalimat.

5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

a. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri *(center)*. Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (*bold*).

b. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas *(dan, di, ke, dari, untuk, yang)* yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (*bold*).

c. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak sub-bab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (*dan, di, ke, dari, untuk, yang)* yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst).

6. Huruf

Huruf yang digunakan dalam tesis adalah Times New Roman dengan ukuran *font* 12.

7. Penomoran

a. Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lain-lain) menggunakan angka romawi kecil.

b. Penomoran Rumus Matematika

Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematika, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung.

c. Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf Urutannya:

BAB I PENDAHULUAN

(di tengah-tengah)

A. Latar Belakang

1. …….

   a. …….

      1) …….

         a) …….

            (1) …….

               (a) …….

Semua judul bab dan subbab ditulis dengan huruf tebal. Upayakan tidak terdapat sub-sub judul lagi setelah urutan tersebutt.

8. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi tesis mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) https://puebi.js.org/. Huruf miring dalam naskah tesis digunakan untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan penulisan Daftar Pustaka dalam buku panduan ini.

9. Penyajian Tabel dan Gambar

a. Tabel

1) Tulisan "Tabel", nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel rata kiri.
2) Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi.
3) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
4) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
5) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

b. Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1) Tulisan "Gambar", nomor gambar, dan judul gambar dicantumkan di atas gambar rata kiri.

2) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan ke kanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi.
3) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
4) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

10. Kutipan

Pengutipan dan penulisan daftar pustaka lebih lengkap mengacu pada *APA Style* http:// www.apastyle.org/

11. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan

Pengutipan dan penulisan daftar pustaka lebih lengkap mengacu pada *APA Style* http:// www.apastyle.org/

12. Kesesuaian Sumber Pustaka

a. Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti tesis harus terdapat di dalam Daftar Pustaka.
b. Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti tesis tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.

13. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*) 7th Edition. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan, dan penulisan daftar pustaka, sebaiknya menggunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan referensi tersebut. Contoh aplikasi Mendeley, Refworks, dan Zotero atau aplikasi berbayar (misalnya EndNote dan Reference Manager**).**

BAB VI
UJIAN TESIS

Mahasiswa Program Magister harus melalui beberapa tahapan ujian. Jenis ujian yang diberlakukan terdiri atas ujian proposal tesis dan ujian hasil tesis. Maksud dan tujuan ujian proposal tesis dan ujian hasil tesis adalah untuk: (1) menilai kesesuaian topik/ permasalahan yang diambil memenuhi pencapaian kompetensi level 8 (delapan) KKNI; (2) mengetahui keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam tesis (bebas plagiasi); (2) menganalisis kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian; (3) mengecek persyaratan buku referensi dan jurnal; (4) menilai kesesuaian tata tulis; dan (5) memperoleh masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji untuk menyempurnakan rencana penelitian yang akan diambil.

A. Ujian Proposal Tesis

1. Persyaratan Akademik Ujian Proposal Tesis

   Persyaratan akademik pengajuan ujian proposal tesis adalah sebagai berikut.

   a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
   b. Telah/sedang menempuh Mata Kuliah Seminar/Penulisan Proposal Tesis sesuai kuri-kulum masing-masing dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
   c. Menyerahkan Kartu Bimbingan Tesis yang ditandatangani pembimbing dan divalidasi oleh Koordinator Program Studi.
   d. Melampirkan lembar persetujuan yang ditandatangani pembimbing, serta diketahui oleh Koordinator Program Studi.
   e. Menyerahkan proposal tesis yang akan diujikan kepada Bagian Akademik Fakultas/ Pascasarjana.

2. Persyaratan Penguji Ujian Proposal Tesis

   Persyaratan tim penguji ujian proposal tesis adalah sebagai berikut.

   a. Tim Penguji memiliki kualifikasi Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
   b. Tim Penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tesis mahasiswa.
   c. Tim Penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atau Direktur Pasca-sarjana.

3. Susunan Tim Penguji Ujian Proposal Tesis

   Tim Penguji Proposal Tesis berjumlah 4 (empat) orang ditunjuk oleh Komisi Tesis dengan

rincian sebagai berikut.

a. Ketua Tim Penguji/Penguji (Pengelola Pascasarjana, atau pejabat yang ditunjuk).
b. Sekretaris Tim Penguji/Penguji (dosen prodi yang ditunjuk oleh Pengelola Pascasarjana).
c. Penguji I (Pembimbing II).
d. Penguji II (Pembimbing I).

4. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Ujian Proposal Tesis

a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian proposal tesis dengan kewajiban sebagai berikut.

1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian proposal tesis.
2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian proposal tesis.
3) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah tesis mahasiswa yang diuji.

b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk membantu Ketua Tim Penguji agar memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian akhir tesis dalam hal berikut.

1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian hasil tesis.
2) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian proposal tesis mahasiswa kepada koordinator program studi yang terwadahi dalam berita acara pelaksanaan ujian proposal tesis.

c. Penguji

Penguji bertugas dan berwenang untuk melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah tesis mahasiswa yang diuji dan memiliki kewajiban sebagai berikut.

1) Penguji mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah proposal tesis mahasiswa.
2) Penguji memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah proposal tesis yang diuji.
3) Penguji memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas proposal tesis mahasiswa.
4) Penguji memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian proposal tesis.

5. Alur dan Persyaratan Ujian Proposal Tesis

Alur dan persyaratan mengikuti ujian proposal tesis adalah sebagai berikut.

a. Mendaftar di Layanan Akademik Pascasarjana dengan membawa naskah tesis yang telah disetujui oleh pembimbing dan Kaprodi sebanyak 4 (empat) eksemplar.
b. Komisi Tesis menetapkan waktu dan tim penguji ujian proposal tesis.
c. Pengiriman naskah proposal tesis kepada tim penguji dilaksanakan paling lambat dua minggu sebelum ujian dilaksanakan.

6. Pelaksanaan Ujian Proposal Tesis

Ujian proposal tesis bersifat tertutup dengan kehadiran mahasiswa di ruang ujian. Komponen penilaian proposal tesis mencakup delapan aspek, yaitu: (1) struktur penulisan, (2) kedalaman dan keluasan kajian pustaka (3) metodologi penelitian, (4) implikasi teoretik, (5) kebermanfaatan, (6) orisinalitas, (7) penggunaan bahasa baku, dan (8) konsistensi tata tulis yang digunakan.

7. Waktu Ujian Proposal Tesis

Ujian proposal tesis berlangsung 90 menit dengan rincian waktu sebagai berikut.

Tabel 1. Alokasi Waktu Ujian Proposal Tesis

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Pemaparan Proposal (Presentasi)	15 menit
3	Penguji I	20 menit
4	Penguji II/Pembimbing	10 menit
5	Sekretaris Penguji	10 menit
6	Ketua Tim Penguji	10 menit
7	Sidang Penentuan Hasil Ujian	10 menit
8	Penutup	10 menit

8. Hasil Ujian Proposal Tesis

Hasil ujian proposal tesis berupa rekomendasi layak atau tidak layak tesis dalam memenuhi kompetensi level 8 (delapan) KKNI. Hasil ujian proposal dinyatakan dalam kategori sebagai berikut.

a. lulus tanpa revisi, atau
b. lulus dengan revisi, atau
c. tidak lulus

Apabila lulus tanpa revisi, selanjutnya mahasiswa memproses perizinan dan melaksanakan penelitian. Apabila lulus dengan revisi, mahasiswa memperbaiki naskah proposal paling lama 3 (tiga) bulan sesuai keputusan sidang tim penguji. Apabila tidak lulus, mahasiswa

mengganti topik penelitian sesuai arahan tim penguji dan didampingi oleh pembimbing, serta diwajibkan melakukan ujian ulang proposal tesis.

B. Ujian Hasil Tesis

Setelah mahasiswa mengisi Formulir Pengajuan Ujian dan memenuhi persyaratan ujian hasil tesis, langkah-langkah pelaksanaan ujian adalah sebagai berikut.

1. Persyaratan Administratif

   Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian hasil tesis diatur sebagai berikut.

   a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UMPWR.
   b. Mencantumkan Mata Kuliah Tesis dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.
   c. Naskah laporan tesis sudah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Naskah laporan tesis dibuat empat rangkap.
   d. Menunjukkan bukti tangkap layar SIMAK dan/atau Buku Bimbingan Tesis yang sudah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan Koordinator Program Studi.
   e. Surat Keterangan Bebas SPP dan Biaya Pembimbingan semester berjalan dari Keuangan.
   f. DHS (Dokumen Hasil Studi) semester pertama sampai dengan semester terakhir.
   g. Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti).

2. Persyaratan Akademik

   Persyaratan pengajuan ujian hasil tesis bagi mahasiswa program magister sebagai berikut.

   a. Surat keterangan bebas plagiarisme dari Tim Penjaminan Mutu Pascasarjana (nilai kemiripan paling tinggi 30%).
   b. Telah lulus semua mata kuliah selain tesis, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Nilai kelulusan mata kuliah adalah C.
   c. Nilai di bawah B paling banyak satu mata kuliah.
   d. Mempunyai Indeks Prestasi Komulatif (IPK) minimal 3,00.
   e. Nilai Mata Kuliah Seminar/Penulisan Proposal Tesis minimal B.
   f. Memiliki skor TOEFL 450 dibuktikan dengan sertifikat TOEFL dengan skor minimal 450 untuk Program Magister. Adapun untuk mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris memiliki skor TOEFL minimal 500.
   g. Menunjukkan bukti penerimaan (*acceptance letter*) atau bukti publikasi artikel pada jurnal nasional ber-ISSN, minimal SINTA 4.

3. Persyaratan Penguji Tesis

Persyaratan tim penguji ujian hasil tesis adalah sebagai berikut.

a. Tim Penguji memiliki kualifikasi Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
b. Tim Penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tesis mahasiswa.
c. Tim Penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atau Direktur Pascasarjana.

4. Susunan Tim Penguji Tesis

Tim Penguji Tesis berjumlah 4 (empat) orang dengan rincian sebagai berikut.

a. Ketua/Penguji (Pengelola Pascasarjana, atau pejabat yang ditunjuk).
b. Sekretaris/Penguji (dosen prodi yang ditunjuk).
c. Penguji I (Pembimbing II).
d. Penguji II (Pembimbing I).

5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Tesis

a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian hasil tesis dengan kewajiban sebagai berikut.

1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian hasil tesis.
2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian hasil tesis.
3) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah tesis mahasiswa yang diuji.

b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk membantu Ketua Tim Penguji agar memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian hasil tesis dalam hal berikut.

1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian hasil tesis.
2) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian akhir tesis mahasiswa kepada koordinator program studi yang terwadahi dalam berita acara pelaksanaan ujian hasil tesis.

c. Penguji

Penguji bertugas dan berwenang untuk melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah tesis mahasiswa yang diuji dan memiliki kewajiban sebagai berikut.

1) Penguji mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah tesis mahasiswa.

2) Penguji memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah tesis yang diuji.
3) Penguji memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian tesis mahasiswa.
4) Penguji memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian hasil tesis.

6. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Hasil Tesis

a. Persiapan Ujian Hasil Tesis

1) Mahasiswa mengajukan ujian ke Komisi Tesis dengan menyerahkan naskah yang telah disetujui pembimbing dan Kaprodi.
2) Komisi Tesis mengajukan nama-nama Tim Penguji dan waktu pelaksanaan ujian kepada Direktur Pascasarjana.
3) Direktur Pascasarjana menerbitkan Surat Keputusan tentang Tim Penguji Ujian Hasil Tesis.
4) Mahasiswa menyerahkan berkas ujian ke Layanan Administrasi prodi untuk didistribusikan kepada Tim Penguji paling lambat 3 (tiga) hari sebelum waktu pelaksanaan ujian.
5) Layanan adminitrasi prodi mendistribusikan berkas ujian kepada Tim Penguji paling lambat 3 (tiga) hari sebelum waktu pelaksanaan ujian.
6) Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi untuk ujian hasil tesis, doku-men-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah tesis.

b. Pelaksanaan Ujian Hasil Tesis

Ujian hasil tesis bertujuan untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa magister dalam mempertahankan hasil penelitiannya. Proses pelaksanaan ujian hasil tesis meliputi tahapan sebagai berikut.

1) Masing-masing penguji membuat catatan yang diperlukan bagi perbaikan naskah tesis. Catatan ditulis dalam lembaran yang akan diberikan kepada mahasiswa.
2) Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama Tim Penguji bersidang, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian.
3) Setelah Tim Penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ru-ang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
4) Ketua Tim Penguji menutup pelaksanaan ujian hasil tesis.
5) Alokasi waktu ujian hasil tesis maksimum selama 90 menit, dengan rincian sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Hasil Tesis

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Pemaparan Proposal (Presentasi)	15 menit
3	Penguji I	20 menit
4	Penguji II/Pembimbing	10 menit
5	Sekretaris Penguji	10 menit
6	Ketua Tim Penguji	10 menit
7	Sidang Penentuan Hasil Ujian	10 menit
8	Penutup	10 menit

6) Keputusan hasil ujian hasil tesis dapat berupa:
   a) lulus tanpa revisi, atau
   b) lulus dengan revisi, atau
   c) tidak lulus

Lama waktu revisi bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi ditentukan oleh Tim Penguji paling lama 3 (tiga) bulan sejak dilaksanakannya ujian. Setelah ujian hasil tesis berakhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota Tim Penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi Tesis, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Lembar ini harus dilampirkan (lepas atau tidak ikut dijilid) pada naskah tesis yang sudah direvisi, untuk diserahkan kepada Bagian Layanan Akademik Pascasarjana.

Jika dalam waktu yang ditentukan (maksimal tiga bulan) mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota Tim Penguji atas hasil revisinya, kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa yang bersangkutan wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut. Naskah tesis yang sudah bebas dari kesalahan/ralat, dalam keadaan belum dijilid, dimintakan tanda tangan pengesahan dari semua anggota Tim Penguji dan Direktur Pascasarjana.

7. Penilaian Tesis

a. Kriteria Penilaian dan Kelulusan Ujian Hasil Tesis

Kelulusan ujian hasil tesis ditentukan berdasarkan nilai rerata dari Tim Penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian hasil tesis jika rerata nilai minimal 3,00 atau B.

Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah tesis diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

b. Rubrik Penilaian

Penilaian Tesis terdiri atas penilaian dokumen dan penilaian ujian lisan dengan rincian yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rubrik Penilaian

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai Angka (0 -100) (N)	Bobot × Nilai (B × N)
1	Struktur/logika pemikiran dalam penulisan tesis	1,0		
2	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan tesis	1,5		
3	Argumentasi teoritis dalam menyusun kerangka pikir	1,5		
4	Orisinalitas	1,0		
5	Metode: teknik pengumpulan/ keabsahan/analisis data	1,5		
6	Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1,0		
7	Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan	1,5		
8	Penggunaan bahasa baku	1,0		
Jumlah ∑ (B × N)				

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{\sum(B \times N)}{10}$$

Keterangan:

NA = nilai akhir, B = bobot, dan N = nilai

Nilai Akhir adalah rerata nilai dari seluruh dosen penguji kemudian dikonversikan ke dalam nilai dan huruf sesuai dengan Panduan Akademik UMPWR seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai Akhir dan Konversinya

Skor	Nilai		Kategori
	Huruf	Bobot	
86 – 100	A	4,00	Sangat Baik
81 – 85	A-	3,67	
76 – 80	B+	3,33	Baik
71 – 75	B	3,00	
di bawah 71	Tidak Lulus		

8. Penyelesaian Administrasi

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan tesis yang telah disahkan oleh Tim Penguji, Direktur Pascasarjana. Tesis digandakan dalam bentuk *softcopy* dengan format halaman muka seperti contoh pada Lampiran. *Sotfcopy* tersebut didistribusikan kepada.

a. Lembaga yang mengirimkan mahasiswa yang bersangkutan
b. Layanan Akademik Pascasarjana
c. Dosen pembimbing
d. Perpustakaan Universitas Muhanmadiyah Purworejo

BAB VII
PUBLIKASI DAN HAKI

A. Publikasi Makalah Tesis

1. Penulisan makalah hasil tesis mengikuti gaya selingkung jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal SINTA 4 atau internasional terindeks yang dituju.
2. Makalah hasil tesis dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal SINTA 4 atau pada jurnal ilmiah internasional terindeks, akan digunakan sebagai syarat yudisium.
3. Mahasiswa wajib mencantumkan nama pembimbing sebagai penulis pertama atau kedua sesuai kesepakatan. Jika ada dosen lain yang terlibat dapat dimasukkan sebagai penulis ketiga dan seterusnya.
4. Mahasiswa wajib mencantumkan afiliasi UMPWR.

B. Media Publikasi

Hasil tesis wajib dipublikasikan pada salah satu media yaitu:

1. Jurnal nasional dengan status minimal SINTA 4

   Tesis yang dihasilkan oleh mahasiswa program magister wajib dipublikasikan dalam bentuk makalah (karya ilmiah) yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal SINTA 4, atau jurnal ilmiah internasional, atau jurnal ilmiah internasional bereputasi. Jurnal-jurnal tersebut diterbitkan dalam bentuk cetak (ber-ISSN) atau *on-line* (ber-ISSN). Penulis makalah adalah mahasiswa beserta dosen pembimbingnya. Artikel tidak harus hasil akhir tesis, bisa saja berupa bagian dari hasil tesis, atau
2. *Proceeding* seminar internasional terindeks scopus, atau
3. Artikel Jurnal internasional terindeks oleh pengindeks lembaga internasional bereputasi yaitu:
   a. Scopus, dapat dilihat di https://www.scopus.com/home.uri
   b. Web of Science, dapat dilihat di https://mjl.clarivate.com/home
   c. DOAJ, dapat dilihat di https://doaj.org/
   d. Springer, dapat dilihat di http://www.springer.com/gp/
   e. Wiley Online Library, dapat dilihat di https://onlinelibrary.wiley.com/
   f. Taylor and Francis, dapat dilihat di https://taylorandfrancis.com/

C. Pengaturan Hak Publikasi

1. Setiap publikasi hasil karya tesis wajib menyertakan nama pembimbing sebagai penulis utama dengan alamat email dan afiliasi Universitas Muhanmadiyah Purworejo.

2. Apabila mahasiswa belum dapat memenuhi ketentuan di atas, mahasiswa dapat mengikuti yudisium (dinyatakan lulus) dengan membuat Surat Pernyataan (Lampiran A) yang bermeterai Rp10.000,00 dan ditandatangani oleh mahasiswa dan dosen pembimbing tesis. Ijazah akan diberikan sampai memenuhi kedua ketentuan tersebut.

D. Pengaturan HKI

Pengaturan HKI ini memiliki ketentuan khusus untuk mengatur hak moral dan ekonomi terkait produk yang dihasilkan. Pengaturan Hak atas kekayaan intelektual (HKI) sebagai bagian dari tesis dijelaskan sebagai berikut.

1. Wajib menyertakan nama pembimbing sebagai salah satu nama pencipta/inventor dengan urutan penulis sesuai dengan kesepakatan.
2. Hak moral melekat kepada pencipta/inventor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Sampul Proposal Tesis/Tesis

JUDUL PROPOSAL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12, SPASI SATU, RATA TENGAH, DITULIS DENGAN TINTA HITAM

PROPOSAL TESIS/TESIS (pilih salah satu)

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:
NAMA MAHASISWA
NIM 000000000

MAGISTER PENDIDIKAN XXXXX
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
TAHUN 2026

Lampiran 2. Format Lembar Persetujuan Proposal Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL PROPOSAL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 SPASI SATU DITULIS DENGAN TINTA HITAM

NAMA MAHASISWA
NIM 000000000

Proposal Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Magister Pendidikan XXXXXX

Menyetujui untuk diajukan pada ujian proposal

TIM PEMBIMBING

Pembimbing I	Pembimbing II
Nama Lengkap dengan Gelar	Nama Lengkap dengan Gelar
NIDN. 00000000	NIDN. 00000000

Purworejo, ...
Program Studi Magister Pendidikan XXXXXX
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Ketua Program Studi,

Nama Lengkap dengan Gelar.
NIDN. 000000000

Lampiran 3. Format Lembar Pengesahan Proposal Tesis

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROPOSAL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 SPASI SATU DITULIS DENGAN TINTA HITAM

NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Proposal Tesis
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purworejo
Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama (Ketua/Penguji)	……	……
Nama (Sekretaris/Penguji)	……	……
Nama (Pembimbing I/Penguji)	……	……
Nama (Pembimbing II/Penguji)	……	……

Purworejo, ……..
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Direktur,

Nama Lengkap dengan Gelar.

NIDN. 000000000

Lampiran 4. Pernyataan Keaslian Karya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
PROGRAM PASCASARJANA
Alamat: Jl K.H. A. Dahlan No.3 Telepon /Fax (0275)32494
PURWOREJO 541111

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa :
Nomor mahasiswa :
Program studi : Magister …..
Program : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Purworejo, _____

Yang membuat pernyataan,

Materai 10.000

Nama Lengkap
NIM

Lampiran 5. Contoh Penulisan Judul Tabel dan Gambar

a. Penulisan Tabel

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kabupaten/kota	Nama Sekolah	Jumlah sampel
1	Kabupaten Purworejo	SMAN 7 Purworejo	60
2	Kabupaten Kebumen	SMAN 2 Kebumen	60
3	Kabupaten Magelang	SMAN 1 Muntilan	60
4	Kota Magelang	SMAN 3 Magelang	60
5	Kabupaten Wonosobo	SMAN 1 Sapuran	60
Total			300

b. Penulisan Gambar



Gambar 7. Tampilan Menu Utama

Lampiran 6 Format Surat Pengajuan Usulan Pembimbing Tesis

Formulir Pengajuan Usulan Dosen Pembimbing Tesis

Hal : Usulan Pembimbing Tesis. Purworejo, 2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister XXXX
Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____

NIM : _____

Mengajukan tema tesis dengan judul sebagai berikut:

_____
_____
_____
_____

Selanjutnya bilamana diperkenankan, saya mengajukan usulan dosen pembimbing tesis:

No	Nama Dosen Pembimbing Tesis
1	
2	

untuk membimbing tesis saya sampai selesai.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Pemohon,

Nama _____
NIM

Lampiran 7 Form Kartu Kendali Pembimbingan Tesis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
PROGRAM PASCASARJANA
Alamat: Jl K.H. A. Dahlan No.3 Telepon /Fax (0275)32494
PURWOREJO 541111

KARTU KENDALI PEMBIMBINGAN TESIS

Nama : _____

NIM : _____

Judul : _____
_____
_____
_____

Dosen Pembimbing I : _____

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			

Dosen Pembimbing I

Purworejo, _____2025
Ketua Program Studi

Nama dan gelar Dosen Pembimbing
NIDN: _____

Nama dan gelar Kaprodi
NIDN: _____

Lampiran 8 Form Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN/PRODUK*(pilih salah satu)

Yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : _____
NUPTK : _____
Prodi : _____

telah melakukan kajian terhadap instrumen/produk*(pilih salah satu) tesis yang dibuat mahasiswa:

Nama : _____
NIM : _____
Prodi : _____
Judul Tesis : _____

Selanjutnya instrumen/produk*(pilih salah satu) tesis tersebut dinyatakan:

☐ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak

Dengan catatan dan saran perbaikan terlampir.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 30 Mei 2025
Validator

Nama dan Gelar
NIK

Catatan
Beri tanda centang (✔) pada kotak (☐)

PANDUAN PENYUSUNANTESIS
PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
2025